BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan hanya pada satu jenis organisasi. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya. Disebut metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Proses penelitian tersebut memperhatikan konteks studi dengan menitik beratkan pada pemahaman pemikiran dan persepsi penelitian (Sugiyono 2014 : 8).

Menurut (Arikonto, 2016:36) berdasarkan sifatnya penelitian deskriptif adalah merupakan kegiatan pengumpulan data atau informasi, untuk membandingkan dengan kriteria-kriteria, kemudian diambil kesimpulan. Menurut (Fatihudin, 2015 :27) penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang hanya memaparkan atau menggambarkan saja suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena.

Peneliti bermaksud menggunakan pendekatan kualitatif ini dalam penelitian untuk menganalisis penilaian kinerja koperasi menggunakan data berupa laporan keuangan sebagai alat untuk mencari keterangan mengenai apa yang ingin

diketahui, dan penelitian deskriptif yang digunakan peneliti dalam penelitian yaitu untuk memberikan penjelasan atas perhitungan angka-angka yang ada dalam indikator penilaian tingkat kesehatan koperasi berdasarkan peraturan Menteri Negara Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia nomor : 14/Per/M.KUKM/XII/2009 pada Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Dengan demikian dalam penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif ini peneliti berharap dapat memberikan penjelasan yang baik dengan menggambarkan suatu dari hasil penelitian yang dilakukan.

B. Keterlibatan Peneliti

Dalam proses pengumpulan data penelitian ini, peneliti terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan data sampai dengan proses penyajian data. Sebelum data disajikan kepada penguji, peneliti akan melakukan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pihak yang bersangkutan. Setelah data data tersebut lengkap maka peneliti akan melakukan analisis data untuk membuat kesimpulan mengenai hasil penelitian. Peneliti akan selalu berusaha untuk bersikap objektif dan tidak memihak dalam menyusun penelitian ini agar hasil yang di dapat sesuai dengan kaidah-kaidah dalam penelitian.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni membicarakan tentang bagaimana peneliti mengumpulkan data yang akurat, dalam melakukan penelitian ini peneliti membutuhkan teknik-teknik yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang diperluka peneliti dalam penelitian ini adalah data-data berupa laporan keuangan dari tahun 2016-2018 yang dimiliki oleh Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada ketua koperasi dan staf bagian akuntansi untuk menggali informasi seputar koperasi karyawan dan dosen Universitas Muhammadiyah Surabayadan juga sejumlah karyawan yang berhubungan dengan penelitian ini. Pada wawancara peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan saja, diantara yaitu tentang sejarah koperasi dan seputar laporan keuangan koperasi karyawan dan dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya.

3. Teknik Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan berkunjung ke Koperasi Karyawan dan dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk melihat kegiatan koperasi secara langsung.

D. Pengolahan dan Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan Dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik Analisis Penilaian acuan patokan yang mengacu pada Permen Koperasi dan UMKM no 14/Per/M.KUKM/XII/2009. Dalam teknik penilaian ini, terdapat beberapa ketentuan yang harus diperhatikan diantaranya:
 - a. Dalam melakukan penilaian kesehatan Koperasi, maka terhadap aspek yang dinilai diberikan bobot penilaian sesuai dengan besarnya pengaruh terhadap kesehatan koperasi tersebut.
 - b. Penilaian aspek dilakukan dengan menggunakan nilai yang dinyatakan dalam angka 0 sampai dengan 100.

Tabel 3.1
Aspek, Komponen dan Penilaian Tingkat
Kesehatan KSP atau USP Koperasi

No	Aspek Yang Dnilai	Komponen	Bobot Penilaian
1	Permodalan		15
		<p>a. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset</p> $\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ <p>b. Rasio modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan yang berisiko</p> $\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman diberikan yang berisiko}} \times 100\%$ <p>c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri</p> $\frac{\text{Modal Sendiri Terimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	<p>6</p> <p>6</p> <p>3</p>
2	Kualitas Aktiva Produktif		25
		<p>a. Rasio Volume Pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan</p> $\frac{\text{Volume pinjaman pada anggota}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$ <p>b. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan</p> $\frac{\text{Pinjaman Bermasalah}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$	<p>10</p> <p>5</p>

		<p>c. Rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah</p> $\frac{\text{Cadangan risiko}}{\text{Pinjaman bermasalah}} \times 100\%$ <p>Catatan: cadangan risiko adalah cadangan tujuan risiko + penyisihan penghapusan pinjaman.</p> <p>d. Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan</p> $\frac{\text{Pinjaman yang berisiko}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$	<p>5</p> <p>5</p>
3	Manajemen :		15
		<p>a. Manajemen Umum</p> <p>b. Kelembagaan</p> <p>c. Manajemen Permodalan</p> <p>d. Manajemen Aktiva</p> <p>e. Manajemen Likuiditas.</p>	<p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p>
4	Efisiensi		10
		<p>a. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto</p> $\frac{\text{Beban Operasi Anggota}}{\text{Partisiipas Bruto}} \times 100\%$ <p>Catatan : beban operasi anggota adalah beban pokok ditambah dengan beban usaha bagi anggota + beban perkoperasian. Untuk USP koperasi, beban perkoperasian dihitung secara proporsional</p> <p>b. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor</p> $\frac{\text{Beban Usaha}}{\text{SHU Kotaor}} \times 100\%$	<p>4</p> <p>4</p>

		<p>c. Rasio efisiensi pelayanan</p> $\frac{\text{Biaya karyawan}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$	10
5	Likuiditas		15
		<p>a. Rasio Kas</p> $\frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	10
		<p>b. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima</p> $\frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$ <p>Catatan: Dana yang diterima adalah total pasiva selain hutang biaya dan SHU belum dibagi</p>	5
6	Kemandirian dan Pertumbuhan		10
		<p>a. Rentabilitas Asset</p> $\frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	3
		<p>b. Rentabilitas Modal Sendiri</p> $\frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$	3
		<p>c. Kemandirian Operasional Pelayanan</p> $\frac{\text{Partisipasi Neto}}{\text{Beban Usaha} + \text{Beban Perkoperasian}} \times 100\%$ <p>Catatan: Beban usaha adalah beban usaha bagi anggota</p>	4

7	Jatidi Koperasi		10
		<p>a. Rasio Partisipasi Bruto</p> $\frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{Partisipasi Bruto} + \text{pendapatan}} \times 100\%$	7
		<p>b. Rasio promosi ekonomi anggota (PEA)</p> $\frac{\text{PEA}}{\text{Smpanan pokok} + \text{Smpanan Wajb}} \times 100\%$ <p>PEA = MEPPP + SHU Bagian Anggota</p>	3
		Jumlah	100

(Sumber : Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009)

Setelah dihitung rasionya berdasarkan rumus di atas maka dilakukan pembobotan sesuai dengan standar pembobotan menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 14/Per/M.KUKM/XII/2009 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Maka diperoleh skor secara keseluruhan. Skor dimaksud dipergunakan untuk menetapkan predikat tingkat kesehatan KSP dan USP Koperasi yang dibagi dalam 6 (Enam) golongan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tolak Ukur Penilaian Tingkat Kesehatan
KSP atau USP Koperasi

Skor	Predikat
$80 \leq x < 100$	SEHAT
$60 \leq x < 80$	CUKUP SEHAT
$40 \leq x < 60$	KURANG SEHAT
$20 \leq x < 40$	TIDAK SEHAT
< 20	SANGAT TIDAK SEHAT

(Sumber : Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009)

Keterangan :

- a. Skor penilaian lebih dari sama dengan 80 sampai 100, termasuk dalam predikat “SEHAT”;
- b. Skor penilaian lebih dari sama dengan 60 sampai kurang dari 80, termasuk dalam predikat “CUKUP SEHAT”;
- c. Skor penilaian lebih dari sama dengan 40 sampai kurang dari 60, termasuk dalam predikat “KURANGSEHAT”;
- d. Skor penilaian lebih dari sama dengan 20 sampai kurang dari 40, termasuk dalam predikat “TIDAKSEHAT”;
- e. Skor penilaian lebih dari 20, termasuk dalam predikat “SANGAT TIDAKSEHAT”.